

# Cerita Dhamma *Manfaat Berdana*



Sumber:  
Jataka Dhammapada

Illustrator:  
Freyd Siloy



**LOKUTTARADHAMMA**  
THE WAY OF LIFE

# CERITA DHAMMA

## “Manfaat Berdana”

### Kisah

# Bilalapadaka

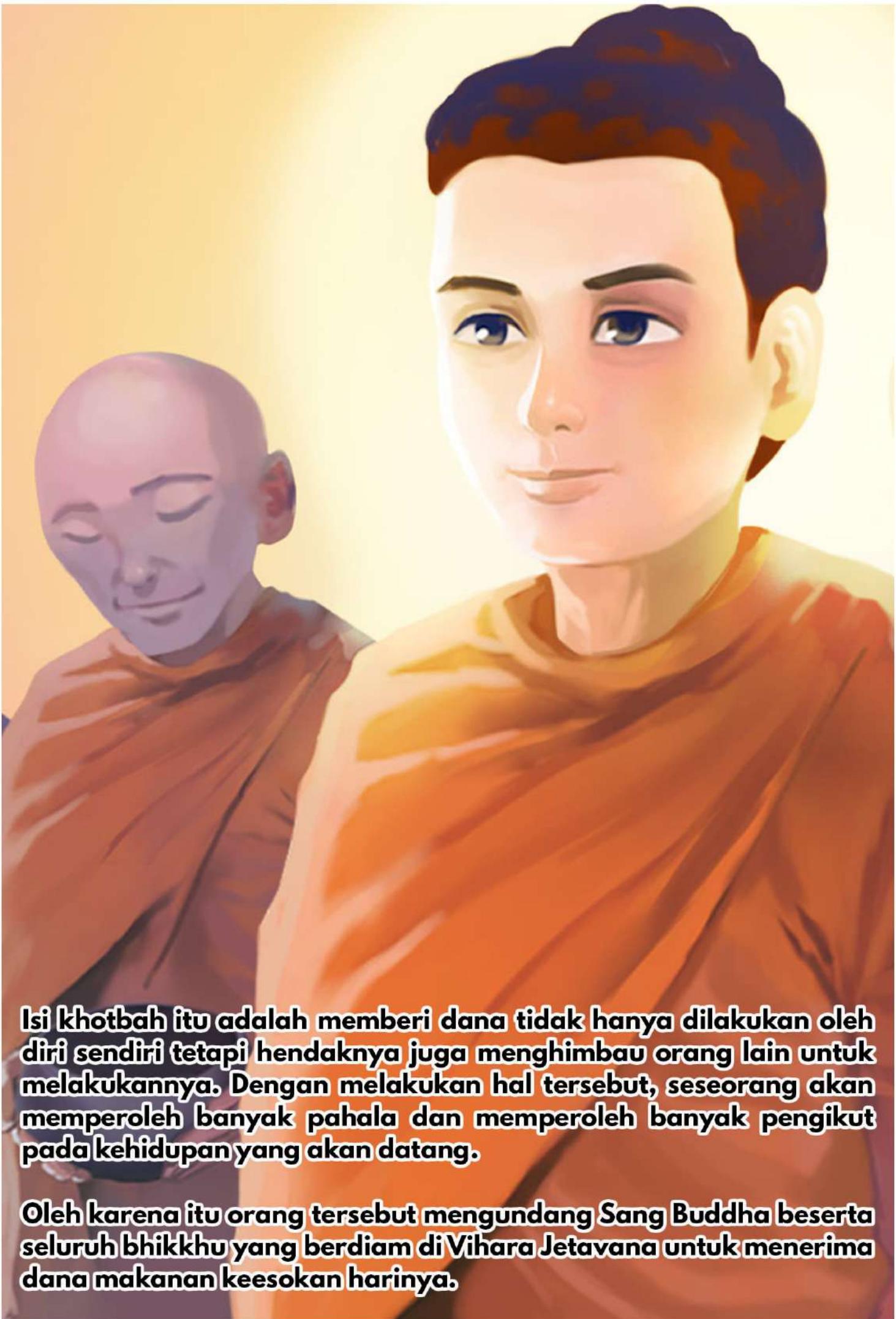
~ Dhammapada IX (Papa Vagga) : 122 ~



LOKUTTARADHAMMA  
THE WAY OF LIFE



**Suatu waktu, seseorang yang berasal dari Savatthi, setelah mendengarkan khotbah yang disampaikan oleh Sang Buddha, sangat terkesan dan memutuskan untuk menerapkan apa yang telah diajarkan oleh Sang Buddha.**



**Isi khotbah itu adalah memberi dana tidak hanya dilakukan oleh diri sendiri tetapi hendaknya juga menghimbau orang lain untuk melakukannya. Dengan melakukan hal tersebut, seseorang akan memperoleh banyak pahala dan memperoleh banyak pengikut pada kehidupan yang akan datang.**

**Oleh karena itu orang tersebut mengundang Sang Buddha beserta seluruh bhikkhu yang berdiam di Vihara Jetavana untuk menerima dana makanan keesokan harinya.**



**Kemudian orang itu pergi ke rumah-rumah tetangganya, dan memberitahu bahwa dana makanan (pindapatta) akan dilakukan keesokan hari kepada Sang Buddha beserta para bhikkhu. Oleh karena itu, siapa yang akan turut berperan-serta tergantung kepada masing-masing orang.**

Seorang kaya yang bernama Bilalapadaka melihat laki-laki tersebut pergi berkeliling dari rumah ke rumah. Ia tidak setuju atas kelakuannya itu dan juga merasa tidak senang. Ia menggerutu, “O, orang malang! Kenapa dia tidak mengundang beberapa bhikkhu saja sebanyak kesanggupan dia sendiri memberi dana, daripada pergi berkeliling membujuk orang lain?”



Lalu Bilalapadaka meminta laki-laki itu untuk membawa mangkoknya dan dia memasukkan ke dalam mangkok tersebut sedikit nasi, hanya sedikit mentega, sedikit air dan tebu. Barang tersebut dibawa secara terpisah dan tidak dicampur dengan yang diberikan orang-orang lain.



Orang kaya tersebut tidak mengerti kenapa barang-barangnya diperlakukan secara terpisah. Ia mengira laki-laki tersebut akan memberitahu orang lain bahwa orang kaya seperti dirinya memberi sumbangan hanya sedikit dan membuatnya malu. Oleh karena itu, orang kaya Bilalapadaka mengutus pelayannya untuk menyelidiki.

Laki-laki itu meletakkan makanan pemberian orang kaya tersebut ke dalam mangkuk-mangkuk nasi, kari, dan daging manis, agar orang kaya tersebut mendapat banyak pahala. Pelayan orang kaya itu melaporkan apa yang telah dilihatnya. Tetapi majikannya, Bilalapadaka, tidak mengerti artinya dan tidak yakin maksud laki-laki itu.

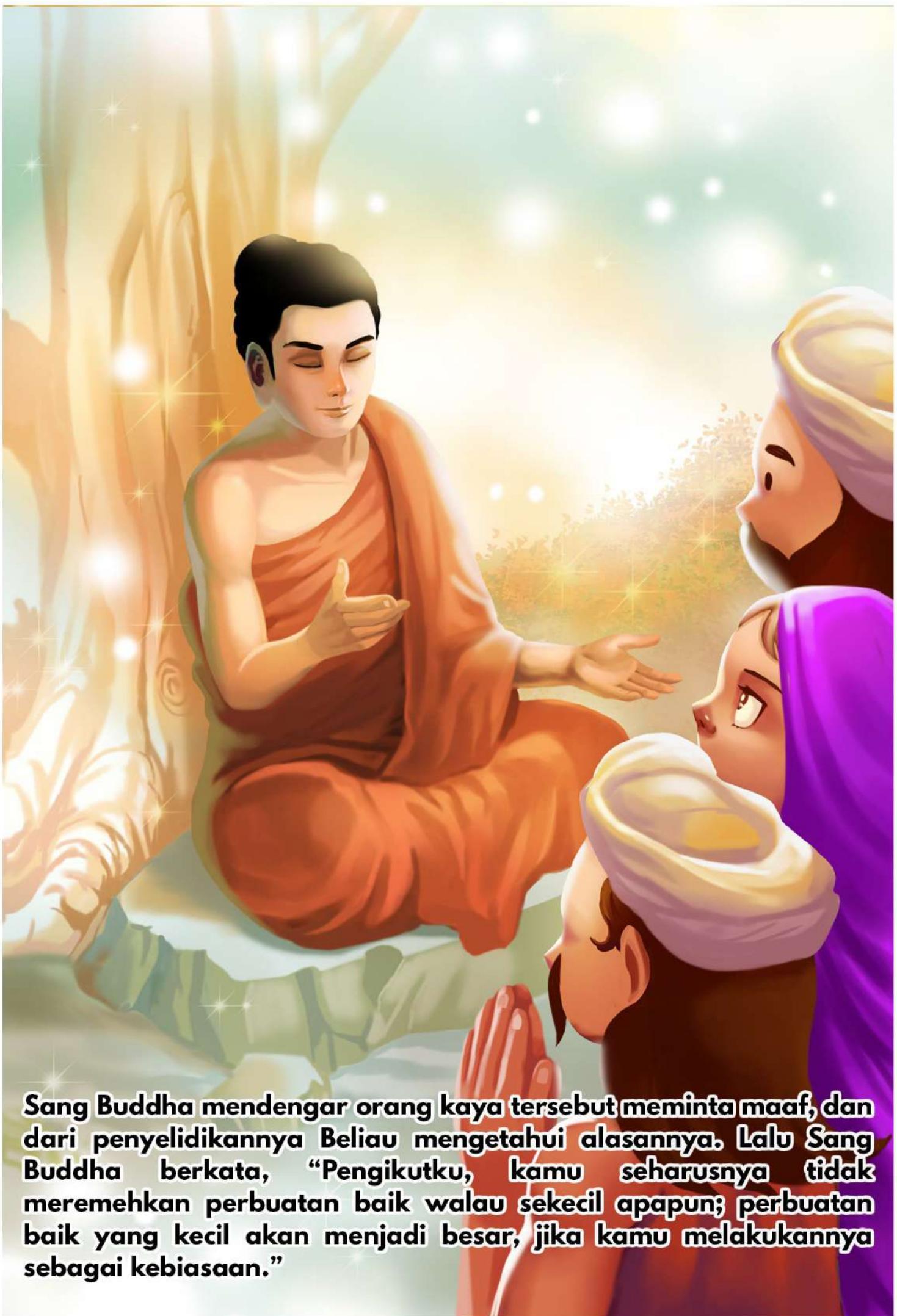


Walau demikian, keesokan harinya dia pergi ke tempat di mana dana makanan dilakukan. Pada saat yang sama, dia membawa sebilah pisau yang akan dipergunakan untuk membunuh laki-laki itu, apabila laki-laki itu mengumumkan di depan umum betapa sedikit yang diberikan oleh orang kaya seperti dirinya.

Tetapi laki-laki itu berkata kepada Sang Buddha, “Bhante, dana makanan ini merupakan gabungan dari semua, walaupun ada yang memberi banyak atau pun sedikit tidaklah dihitung. Tiap orang dari kami memberi dengan keyakinan dan kerendahan hati. Jadi semoga kami semua memperoleh pahala yang sama.” Ketika mendengar kalimat tersebut, Bilalapadaka menyadari bahwa dia telah berpikiran keliru terhadap laki-laki itu.



Ia merenungkan jika ia tidak mengakui kekeliruannya itu dan memohon laki-laki itu untuk memaafkannya, maka dia bisa terlahir di salah satu dari empat alam rendah (alam menderita). Lalu dia berkata, “Temanku, saya telah melakukan kesalahan besar terhadapmu dengan berpikir keliru tentang kamu, maafkanlah saya.”



**Sang Buddha mendengar orang kaya tersebut meminta maaf, dan dari penyelidikannya Beliau mengetahui alasannya. Lalu Sang Buddha berkata, “Pengikutku, kamu seharusnya tidak meremehkan perbuatan baik walau sekecil apapun; perbuatan baik yang kecil akan menjadi besar, jika kamu melakukannya sebagai kebiasaan.”**

**Kemudian Sang Buddha membabarkan syair berikut:**

**Janganlah meremehkan kebajikan walaupun kecil dengan berkata: “Perbuatan bajik tidak akan membawa akibat.” Bagaikan sebuah tempayan akan terisi penuh oleh air yang dijatuhkan setetes demi setetes, demikian pula orang bijaksana sedikit demi sedikit memenuhi dirinya dengan kebajikan.**





LOKUTTARA  
D H A M M A

# Lembar Delimpahan Jasa



Nama : Alm. Thomas Ruby

Lahir : 06 Januari 1949

Wafat : 30 Desember 2014

Semoga jasa kebajikan yang telah dilakukan  
oleh Michael Ruby,

Mengkondisikan Alm. Thomas Ruby turut berbahagia  
dan terlahir di alam bahagia.

Sadhu...Sadhu...Sadhu



**LOKUTTARADHAMMA**  
THE WAY OF LIFE

**NEWEST !!!**



**CERITA DHAMMA INI KINI BISA DINIKMATI DALAM BENTUK KOMIK  
BERKAT DUKUNGAN KALYANAMITTA SEKALIAN !!!**

**MARI DUKUNG CERITA DHAMMA INI BERSAMA-SAMA !!!**

**DARI SEMUA PEMBERIAN... PEMBERIAN DHAMMA ADALAH YANG TERBAIK  
DALAM MENYEBARLUAS DHAMMA BERBENTUK CERITA DHAMMA INI,  
KALYANAMITTA DAPAT BERDANA KE :**

**REKENING BCA  
NO.AC : 7570 626 366  
ATAS NAMA : YAYASAN LOKUTTARA DHAMMA**

**UNTUK INFO LEBIH LANJUT DAPAT MENGHUBUNGI  
WHATSAPP ADMIN (0818 0817 9111)**

  
**LOKUTTARA  
DHAMMA**